

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini banyak perusahaan yang dituntut untuk dapat memaksimalkan kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus mampu menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Dalam mengatasi hal tersebut sumber daya manusia (SDM) adalah paling utama yang harus diperhatikan perkembangannya karena dengan adanya SDM yang baik dan professional akan sangat membantu dalam memaksimalkan kinerja dalam suatu perusahaan.

Pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan baik itu untuk kemajuan bangsa Indonesia, organisasi atau perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi yang telah dicanangkan merupakan suatu kesatuan yang tak terpisahkan, yang terdiri dari berbagai individu yang memiliki latar belakang kompetensi yang berbeda-beda dan saling bekerja sama satu dengan yang lain. Tercapainya tujuan tidak hanya tergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi justru lebih tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja individu pegawainya. Setiap organisasi akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawai, dengan harapan apa yang menjadi tujuan organisasi akan tercapai.

Tidak semua organisasi atau perusahaan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, oleh karena itu diperlukan upaya-upaya dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau perusahaan melalui berbagai jenis peningkatan kompetensi yang dibutuhkan dengan memberikan pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Tujuan dari peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia ini adalah untuk meningkatkan hasil kerja karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan, sehingga hasil kerja yang dicapai seorang ataupun sekelompok orang yang bekerja dalam suatu organisasi sesuai dengan hasil yang diharapkan perusahaan

Setiap perusahaan menginginkan kinerja terbaik dari seluruh karyawan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Karena kinerja suatu perusahaan merupakan efisiensi yang berupa modal, material, peralatan, dan keahlian yang dapat dioptimalkan untuk mengerjakan produksi jasa pada perusahaan. Dalam mewujudkan kinerja karyawan yang diinginkan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi karyawan antara lain kompensasi, mutasi dan lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) adalah sebuah perusahaan ritel yang berpusat di Jakarta, Indonesia. Berdiri pada tahun 1995 dibawah naungan Boyke Gozali dan Sjamsul Nursalim. MAP mengalami pertumbuhan pesat selama bertahun-tahun ditandai dengan peluncuran saham perdana perusahaan pada bulan november 2004. Kini, MAP adalah peritel gaya hidup terkemuka di Indonesia dengan lebih dari 2.000 gerai ritel dan beragam portofolio yang mencakup *sports, fashion, department stores, kids, food & beverage* serta produk-produk *lifestyle*.

Beberapa merek terkemuka yang dikelola oleh MAP termasuk Starbucks, Zara, Marks & Spencer, SOGO, SEIBU, Debenhams, Oshkosh B'Gosh, Reebok, Burger King, Planet Sport di antara lainnya. Salah satu Departement Stores naungan MAP yaitu Planet Sport yang menjual lebih dari 10 Brand Sport yang terdiri dari Converse, Adidas, Nike, Air Walk, AsicsAsics Tiger, Onit Suka Tiger, Babolat, Brooks, Crocs, Diadora, New Balance, Oakley, Puma, Reebok, Skechers, Speedo, Mizuno, Fz Forza. Tempat Objek peneliti berada di Planet Sport Jakarta Selatan.

Planet Sports adalah toko olahraga multi-brand premium (seluas 500-1000 m<sup>2</sup>) dengan koleksi dari merk-merk terkenal dunia seperti Asics, Adidas, Nike, Reebok, Converse, Brooks, New Balance, Skechers, Puma, Speedo, Timex, Oakley, Wilson, Yonex dan masih banyak lainnya. Planet Sports biasanya adalah toko andalan di mall-mall besar Indonesia dan memiliki lebih dari 1800 toko Planet Sport yang berada di seluruh Indonesia.

Planet Sports menjual produk dengan harga yang pas buat konsumen kelas atas. Konkritnya, "Kalau Planet Sports cenderung pada lifestyle". Di Planet Sports untuk produk apparel, rata-rata di atas ratusan ribu. Selain itu, jumlah dan jenis produknya juga terbatas (limited) dan di Planet Sports juga bisa membeli perlengkapan golf.

Seperti yang peneliti amati di lokasi penelitian, masih terdapat permasalahan, dimana terjadi fluktuasi peningkatan dan penurunan target dan perbulan di Store Planet Sport Jakarta Selatan. Banyak temuan yang peneliti

dapatkan, dan temuan tersebut berupa masalah-masalah yang peneliti jadikan dugaan sementara bahwa penyebab kurang baiknya kinerja karyawan dan perusahaan yang tidak sesuai dengan harapan di Store Planet Sport Jakarta Selatan. Salah satu permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah dari hasil target dan realisasi perusahaan, dapat penulis sajikan seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Pencapaian Target Planet Sport Jakarta Selatan**

No	NAMA TOKO	BULAN	TARGET	PENCAPAIAN	%
1.	Planet Sport Pondok Indah Mall	Juli	2.300.000.000	2.258.430.000	98%
		Agustus	2.000.000.000	2.150.000.000	107%
		September	1.900.000.000	1.768.789.450	93%
2.	Planet Sport Gandaria City Mall	Juli	2.000.000.000	1.900.000.000	95%
		Agustus	1.850.000.000	2.000.000.000	108%
		September	1.900.000.000	1.764.750.000	92%
3.	Planet Sport Kota Kasablanka Mall	Juli	2.150.000.000	2.005.419.240	93,28%
		Agustus	1.800.000.000	1.968.181.000	109%
		September	1.700.000.000	1.659.013.100	97%
4.	Planet Sport Lotte Shopping Avenue	Juli	1.900.000.000	1.798.645.700	94%
		Agustus	1.850.000.000	2.000.000.000	108%
		September	1.700.000.000	1.643.890.000	96%
5.	Planet Sport Pacific Place	Juli	2.500.000.000	2.450.000.000	98%
		Agustus	2.300.000.000	2.458.650.000	106%
		September	2.400.000.000	2.278.900.000	94%

Berdasarkan data tabel 1.1. menunjukkan penurunan dibulan Juli dan September dimana pada bulan Agustus semua toko Planet Sport yang berada di Jakarta Selatan mencapai bahkan melebihi pencapaian target yang di berikan perusahaan. Penurunan target pada bulan Juli, Agustus dan September ini jelas tidak sesuai dengan harapan perusahaan, dan akan merugikan perusahaan dan

karyawan yang bekerja serta berdampak pada kelangsungan dan kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

Fenomena yang sering terjadi saat ini adalah kinerja karyawan yang mengalami penurunan dikarenakan kompensasi yang mereka dapatkan tidak sebanding dengan apa yang telah mereka kerjakan, apalagi banyak terdapat karyawan baru karena mutasi yang ternyata mempunyai masalah jarak tempuh yang cukup jauh dari tempat tinggal dan juga lingkungan kerja yang kurang nyaman sehingga dapat mempengaruhi penurunan kinerja karyawan.

Faktor kompensasi sangat berpengaruh dalam kinerja karyawan bisa dilihat pada tabel 1.1 yang menunjukkan pencapaian target toko yang diberikan perusahaan. Ini terjadi dibulan Agustus karena pada bulan Agustus di berikan kompensasi tambahan berupa tambahan insentif sebesar Rp. 1.500.000 diluar dari insentif toko, bayaran tabahan di tanggal merah dan gaji kepada toko yang bisa mencapai target yang diberikan. Mereka memanfaatkan hari libur yang jatuh pada tanggal 17 Agustus yang biasanya terdapat promo *Buy 1 Get 1* yang sekarang diganti dengan promo *second item* walau tidak semua brand yang mengikuti promo tersebut tetapi mereka rela lembur tanpa di bayar demi mendapatkan insentif tambahan sebesar Rp. 1.500.000.

Tetapi untuk mendapatkan insentif tambahan mereka rela tidak mengambil cuti tambahan bahkan mereka tidak ada yang boleh mengambil hari libur di minggu terakhir bila toko belum mencapai target harian. Dan pada bulan Juli September toko Planet Sport mengalami penurunan pencapaian ini dikarenakan tidak adanya insentif tambahan seperti di bulan Agustus walaupun pada bulan Juli

ada *promo back to school* yang dimana terdapat diskon 20% untuk sepatu yang berwarna hitam tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan berdampak dengan pencapaian toko yang tidak mencapai target. Sedangkan di bulan September kinerja karyawan mengalami penurunan dikarenakan mereka yang ingin mengambil jatah libur yang tidak mereka dapatkan di bulan Agustus mengalami kesulitan dikarenakan bila mereka mengambil jatah libur 2 hari maka

Pekerja di toko akan berkurang yang akan berdampak pada pencapaian target toko sehingga mereka harus merelakan 1 hari libur mereka yang tidak bisa mereka ambil pada bulan Agustus. Begitu pula yang ingin cuti target harian mereka harus bisa mencapai 80% baru mereka diizinkan untuk cuti itu pun tidak boleh lebih dari 3 hari. Hal inilah yang dapat menyebabkan menurunnya kinerja karyawan yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Faktor mutasi juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Mutasi dilakukan bila ada pegawai yang memiliki masalah didalam kinerjanya sehingga tidak bisa mengikuti alur kerja di toko Planet Sport tersebut. Mutasi yang terjadi juga terkadang menyulitkan karyawan karena terkadang mereka dimutasi ketempat yang jauh dari tempat tinggal mereka. Hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya kinerja karyawan karena berkurangnya waktu untuk istirahat karena mereka harus bangun lebih awal agar tidak terlambat masuk kerja, tetapi ada juga karyawan yang dimutasi memiliki jarak tempuh yang dekat dari tempat tinggal ke tempat kerja.



Lingkungan Kerja sebagai salah satu faktor utama dalam menentukan kinerja karyawan, karena jika perusahaan memiliki Lingkungan Kerja yang buruk dan tidak nyaman akan membuat penurunan pada kinerja karyawan. Sebaliknya Lingkungan Kerja yang nyaman akan membuat semangat karyawan meningkat dan membuat kinerja karyawan meningkat. Seperti pada tabel 1.1 dimana toko Planet Sport Jakarta selatan mengalami peningkatan pada bulan Agustus dimana lingkungan kerja salah satu faktor yang berpengaruh dalam menaikkan tingkat pencapaian target toko. Ini karena sebelum bulan Agustus para karyawan melakukan *general cleaning* dimana semua karyawan harus masuk pagi dan melakukan bersih – bersih area gudang dan area penjuakan yang bertujuan untuk memudahkan karyawan mengambil produk lebih cepat karena sudah diatur rapih sesuai jenis sepatu dan brand. *general cleaning* juga bisa mambangaun jalinan kerja sama antar karyawan lebih erat lagi karena semua karyawan akan masuk pagi dan pastinya akan diadakan juga rapat bagaimana caranya agar mereka mencampai target di bulan Agustus dan mendapatkan insentif tambahan.

Tetapi pada saat bulan September mereka mengalami penurunan dikarenakan setelah bulan Agustus dimana mereka bekerja keras agar bisa mencapai target tidak lagi memperhatikan keadaan gudang sehingga barang – barang banyak yang berantakan, tidak sesuai tempat bahkan bisa hilang. Dan dibulan september lah mereka merasakan dampak dari bulan Agustus barang yang letaknya tidak sesuai sehingga menyusahkan mereka untuk mengambil barang yang diinginkan kostumer dan beberapa sebagian dari mereka bertugas merapihkan gudang yang membuat karyawan yang berada di Floor berkurang

sehingga tidak semua kostumer terlayani dan membuat kostumer pergi ke toko olahraga lain. Di bulan Agustus pun karyawan mendapatkan banyak *hanger* yang kosong sudah tidak ada baju sehingga bisa dipastikan baju yang ada di *hanger* tersebut hilang ini terjadi karena kurangnya pengawasan keamanan dan tidak terdapatnya *security* di beberapa toko Planet Sport Jakarta Selatan sehingga memudahkan pencuri melancarkan aksinya.

Sehingga barang yang hilang mau tidak mau harus diganti oleh karyawan di toko Planet Sport tersebut, hal ini pula lah yang dapat menurunkan kinerja karyawan karena mereka harus mengganti barang yang hilang karena tidak adanya petugas keamanan, dan mereka harus memberesi gudang yang berantakan sebelum dan sesudah pulang yang tentunya kan menambah lelah mereka esok hari dan akan mengganggu bahkan membuat menurunnya kinerja karyawan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Muhammad, yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Depok (2016) menyatakan bahwa Lingkungan Kerja, Kompensasi dan Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Taufiqqurahman noor yang berjudul Pengaruh Mutasi, Promosi dan Budaya Organisasi terhadap kinerja pegawai kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru (2017), menyatakan bahwa Mutasi, Promosi, dan Budaya Organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.



Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heny Sidanti yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap kinerja pegawai Negeri Sipil di Sekretariat DPRD Kabupaten Madiun (2015), menyatakan bahwa Disiplin dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai, sedangkan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH KOMPENSASI, MUTASI, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN STORE PLANET SPORT JAKARTA SELATAN.**

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan kompensasi terhadap kinerja karyawan Planet Sport Jakarta Selatan?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan Mutasi terhadap kinerja karyawan Planet Sport Jakarta Selatan?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan Planet Sport Jakarta Selatan?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan Kompensasi, Mutasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Planet Sport Jakarta Selatan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan topik permasalahan dalam penelitian, peneliti hanya membatasi pada masalah Pengaruh Kompensasi, Mutasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Planet Sport Jakarta Selatan.

### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

uraian latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Kompensasi terhadap kinerja karyawan Planet Sport Jakarta Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Mutasi terhadap kinerja karyawan Planet Sport Jakarta Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan Planet Sport Jakarta Selatan.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Kompensasi, Mutasi dan Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan Planet Sport Jakarta Selatan.

#### **2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan berkaitan dengan adanya penelitian ini adalah:

a. Bagi Pekerja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan motivasi bagi karyawan untuk selalu meningkatkan kemampuan kerja dan prestasi kerja guna meningkatkan kesejahteraan hidup melalui upah yang diterima.

b. Bagi Perusahaan,

sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dan pihak manajemen dalam mengambil keputusan agar tidak mempengaruhi kinerja karyawan.

c. Bagi Pemerintahan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran khususnya dalam hal sistem manajemen SDM dan efektifitas kerja pegawai.

d. Bagi Penulis,

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia khususnya yang berkaitan dengan kompensasi, mutasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.